

**PERANCANGAN SEKOLAH PENERBANGAN DI KOTA
PANGKALPINANG SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN AVIASI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana S-1



Oleh :

**MUHAMMAD SURYADI
1112211015**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN
PERANCANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2026**

**PERANCANGAN SEKOLAH PENERBANGAN DI KOTA
PANGKALPINANG SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN AVIASI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana S-1



Oleh :

**MUHAMMAD SURYADI
1112211015**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN
PERANCANGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2026**

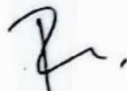
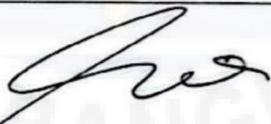
HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN SEKOLAH PENERBANGAN DI KOTA PANGKALPINANG SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN AVIASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD SURYADI
1112211015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Tanggal : 03 Juni 2026

Ketua Dewan Penguji	:	 <u>Fahri Setiawan, S.P., M.Si</u> NIPPPK. 199210272025211038
Anggota Penguji 1	:	 <u>Ir. Hadi Fitriansyah, S.T., M.P.W.K</u> NIP. 199602222024061
Anggota Penguji 2	:	 <u>Ar. Muhammad Fahri, S.T., M.Ars.</u> NIP. 199510292024061001
Anggota Penguji 3	:	 <u>Ar. Rizka Felly, S.T., M.Ars.</u> NIP. 199402032022032005

HALAMAN PENGESAHAN

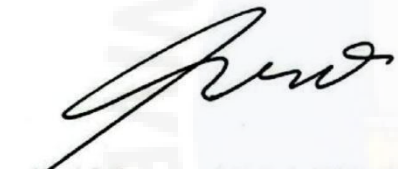
PERANCANGAN SEKOLAH PENERBANGAN DI KOTA PANGKALPINANG SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN AVIASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh:

MUHAMMAD SURYADI
1112211015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Tanggal : 03 Juni 2026

Pembimbing Utama,



Ar. Muhammad Fahri, S.T., M.Ars.
NIP. 199510292024061001

Pembimbing Pendamping,



Ar. Rizka Felly, S.T., M.Ars.
NIP. 199402032022032005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Rizka Felly, S.T., M.Ars.
NIP. 199402032022032005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Suryadi
NIM : 1112211015
Judul : Perancangan Sekolah Penerbangan di Kota
Pangkalpinang Sebagai Pusat Pendidikan Aviasi
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Menyatakan dengan ini, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri yang didampingi dosen pembimbing dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila nantinya ditemukan adanya unsur penjiplakan di dalam karya skripsi saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik dari Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat, sadar tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapapun.

Bangka, 03 Juni 2026



Muhammad Suryadi
NIM. 1112211015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bangka Belitung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Suryadi
NIM : 1112211015
Program Studi : Arsitektur
Jurusan : Teknik Sipil, Perencanaan, dan Perancangan
Fakultas : Sains dan Teknik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bangka Belitung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Perancangan Sekolah Penerbangan di Kota Pangkalpinang Sebagai Pusat Pendidikan Aviasi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bangka
Pada tanggal : 03 Juni 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Suryadi

ABSTRAK

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan karakteristik geografisnya sebagai wilayah kepulauan menempatkan konektivitas udara sebagai faktor strategis dalam mendukung mobilitas, ekonomi, dan pengembangan pariwisata daerah. Keberadaan *NAM Flying School* di Pangkalpinang menunjukkan adanya potensi besar bagi wilayah ini untuk berkembang sebagai pusat pendidikan aviasi. Namun, keterbatasan fasilitas pendidikan yang ada saat ini, seperti jumlah pesawat latih yang terbatas, minimnya fasilitas simulator, serta ketiadaan hanggar terintegrasi dengan bandara aktif, menimbulkan kesenjangan signifikan terhadap kebutuhan sumber daya manusia (SDM) penerbangan yang kompeten. Kondisi ini membuka peluang untuk mengoptimalkan aset kawasan bandara lama Pangkalpinang sebagai lokasi pengembangan sekolah penerbangan yang lebih representatif dan kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah merancang sekolah penerbangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan mengintegrasikan prinsip arsitektur neo-vernakular sebagai respons terhadap iklim tropis serta nilai-nilai budaya Melayu lokal yang diterjemahkan ke dalam bentuk arsitektur modern. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan menggabungkan data primer melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dan peta mental, serta data sekunder melalui literatur, regulasi, dan dokumen perencanaan terkait. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, meliputi studi tapak, analisis kebutuhan ruang, kajian budaya, serta penerapan prinsip arsitektur neo-vernakular dalam rancangan. Hasil analisis kemudian dirumuskan menjadi konsep makro dan mikro desain yang mencakup tata massa, sirkulasi, struktur, dan material. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya penerapan arsitektur neo-vernakular dalam bangunan pendidikan modern, serta manfaat praktis bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dalam optimalisasi aset bandara lama. Sekolah penerbangan yang dirancang diharapkan menjadi pusat pendidikan aviasi yang fungsional, beridentitas lokal, dan mendukung ekonomi serta pariwisata Bangka Belitung.

Kata kunci: arsitektur neo-vernakular, budaya melayu, Bangka Belitung, pendidikan aviasi, sekolah penerbangan.

ABSTRACT

The Bangka Belitung Island Province, with its geographical characteristics as an archipelagic region, places air connectivity as a strategic factor in supporting regional mobility, economy, and tourism development. The existence of NAM Flying School in Pangkalpinang demonstrates the region's great potential to develop as a center for aviation education. However, the limitations of existing educational facilities, such as the limited number of training aircraft, the lack of simulator facilities, and the absence of a hangars integrated with an active airport create a significant gap in the need for competent aviation human resources (HR). This condition opens up an opportunity to optimize the assets of the old Pangkalpinang airport area as a location for the development of a more representative and contextual flight school. The purpose of this study is to design a flight school in the Bangka Belitung Island Province by integrating neo-vernacular architectural principles in response to the tropical climate and local Malay cultural values translated into modern architectural forms. The research methods used is a mixed methods by combining primary data through field observation, interviews, questionnaires, and mental map as well as secondary data through literature, regulations, and related planning documents. The analysis was conducted using qualitative and quantitative approaches, including site studies, and the application of neo-vernacular architectural principles in design. The results of the analysis were then formulated into macro and micro design concepts, covering massing, circulation, structure, and materials. This research is expected to contribute theoretically to the field of architecture, particularly in the application of vernacular architecture to modern educational building, while also providing practical benefits for local governments and educational institutions in optimizing former airports assets. The designed flight school is expected to become a functional aviation education center, with a local identity, and support the economy and tourism of Bangka Belitung.

Keywords: *neo-vernacular architecture, malay culture, Bangka Belitung, aviation education, flight school.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan praturgas akhir dengan judul “Perancangan Sekolah Penerbangan di Kota Pangkalpinang Sebagai Pusat Pendidikan Aviasi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur Universitas Bangka Belitung. terselesaikannya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas segala limpahan rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
 2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber semangat yang tiada henti.
 3. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
 4. PT Angkasa Pura II Bandara Depati Amir Kota Pangkalpinang, yang telah memberikan informasi, wawasan, serta pengalaman berharga sebagai data dukung penelitian.
 5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan berkontribusi secara substansi maupun moral dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian terkait.

Bangka, 03 Juni 2026

Muhammad Suryadi
NIM : 1112211015

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Sasaran	4
1.5. Batasan Masalah.....	4
1.6. Manfaat.....	4
1.6.1. Manfaat Teoritis	4
1.6.2. Manfaat Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	4
1.6.3. Manfaat Praktis.....	4
1.7. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sekolah Penerbangan	7
2.1.1. Ciri Khas dan Komponen Utama Sekolah Penerbangan	7
2.1.2. Contoh Sekolah Penerbangan di Indonesia	8
2.1.2.1. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) - Curug.....	8
2.1.2.2. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) - Banyuwangi.....	9
2.1.2.3. Angkasa Aviation Academy (AAA) - Batam	9
2.1.2.4. Bali International Flight Academy (BIFA) – Buleleng, Bali	10
2.2. Pendidikan Aviasi	10

2.2.1. Ciri Khas dan Karakteristik Pendidikan Aviasi.....	11
2.2.2. Standar dan Regulasi / Undang-Undang Sekolah Penerbangan dan Pendidikan Aviasi.....	12
2.2.3. Standar Besaran Ruang Sekolah Penerbangan	14
2.3. Arsitektur Neo-Vernakular.....	16
2.3.1. Ciri – Ciri Utama Arsitektur Neo-Vernakular.....	16
2.4. Variabel Penelitian	17
2.5. Budaya Lokal Bangka Belitung	19
2.6. Studi Preseden.....	19
2.6.1. <i>Embry-Riddle Aeronautical University</i> – Daytona Beach, USA.....	20
2.6.2. CAE/CAE Oxford (<i>Oxford Aviation Academy</i>) – UK & Jaringan Global.....	23
2.6.3. <i>European Flight Academy</i> / <i>Lufthansa Flight Training</i> – Jerman.....	24
2.6.4. <i>FlightSafety International</i> / <i>FlightSafety Academy</i> – USA	25
2.6.5. <i>Singapore Flying Collage</i> (SIA) – Singapura	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.1. Data Primer.....	31
3.1.2. Data Sekunder.....	41
3.1.3. Hasil dan Pembahasan Hasil.....	42
3.2. Metode Analisis Data	44
3.3. Kerangka Analisis	45
3.4. Bahan dan Alat Penelitian.....	46
3.5. Prosedur Penelitian.....	46
3.6. Diagram Alir Penelitian	47
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	48
4.1. Gagasan Perencanaan.....	48
4.2. Analisis dan Konsep Makro	50
4.2.1. Kondisi Fisik Lingkungan Sekitar Kawasan Skala Kabupaten (Makro)....	51
4.2.2. Fungsi Kawasan (<i>Land Use</i>).....	52
4.2.3. Hasil Dari Analisis Makro.....	52
4.3. Analisis dan Konsep Messo	53
4.3.1. Analisis Keadaan Geografis	54
4.3.2. Kondisi Fisik Lingkungan Sekitar Kawasan Skala Kecamatan (Messo) ...	54
4.3.3. Analisis <i>Land Use</i>	60
4.3.4. Analisis Bentuk dan Massa Bangunan	63

4.3.5. Analisis Sirkulasi.....	65
4.3.6. Analisis Ruang Terbuka	68
4.3.7. Analisis Jalur Pedestrian.....	72
4.3.8. Analisis Aktivitas Pendukung	74
4.3.9. Analisis Rambu-Rambu.....	77
4.4. Analisis dan Konsep Program Ruang (Mikro)	79
4.4.1. Deskripsi Tapak.....	79
4.4.2. Batasan Tapak.....	80
4.4.3. Analisis SWOT	81
4.4.4. Analisis Peruntukan Lahan	83
4.4.5. Analisis Tapak	84
4.4.5.1. Analisis Kebisingan	85
4.4.5.2. Analisis View	88
4.4.5.4. Analisis Angin.....	95
4.4.5.5. Analisis Aksesibilitas/ Pencapaian	97
4.4.5.6. Analisis Sirkulasi	99
4.4.5.7. Analisis Tata Massa.....	104
4.4.5.8. Analisis Vegetasi	106
4.4.6. Analisis Fungsi	107
4.4.7. Analisis Aktivitas & Kebutuhan Ruang	109
4.4.8. Analisis Besaran Ruang.....	111
4.4.9. Analisis <i>Bubble</i> Diagram Ruang	119
4.4.9.1. Analisis Bubble Diagram Pada Skala Kawasan.....	119
4.4.9.2. Analisis Bubble Diagram Gedung Akademik	120
4.4.9.3. Analisis Bubble Diagram Gedung Asrama	123
4.4.10. Analisis <i>Matrix</i> Hubungan Ruang	125
4.4.10.1. Analisis Matrix Hubungan Ruang Pada Skala Kawasan	126
4.4.10.2. Analisis Matrix Hubungan Ruang Pada Gedung Akademik.....	126
4.4.10.3. Analisis Matrix Hubungan Ruang Pada Gedung Asrama	127
BAB V KONSEP RANCANGAN	128
5.1. Konsep Arsitektur	128
5.2. Pendekatan Perancangan	130
5.2.1. Landasan Pemilihan Pendekatan	130
5.2.2. Prinsip-Prinsip Dasar Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular	130

5.2.3. Penerjemahan Pendekatan ke Dalam Konsep Tapak	131
5.2.4. Penerapan Pendekatan Pada Tata Massa dan Ruang.....	133
5.2.5. Penerapan Pendekatan Pada Bentuk dan Ekspresi Arsitektur	134
5.2.6. Penerapan Pendekatan Pada Material dan Teknologi.....	135
5.2.7. Penerapan Pada Aspek Kenyamanan dan Keberlanjutan	137
5.2.8. Sintesis dan Relevansi Terhadap Fungsi Sekolah Penerbangan.....	138
5.3. <i>Moodboard</i>	140
5.3.1. Nilai Budaya dan Simbolik Sebagai Inspirasi Desain	140
5.3.2. Karakter Arsitektur Vernakular Bangka Sebagai Basis Formal	142
5.3.3. Nuansa Ruang dan Atmosfer yang Ingin Dihadirkan.....	150
5.4. Konsep Gubahan Massa	154
5.5. <i>Layout</i>	157
5.5.1. <i>Site</i>	157
5.5.2. Bangunan.....	158
5.6. Konsep Struktur.....	160
5.6.1. Konsep Pondasi	162
5.6.2. Standar Kekuatan Struktur & Ketentuan SNI.....	165
5.7. Konsep Utilitas.....	166
BAB VI HASIL RANCANGAN.....	173
6.1. Pendahuluan	173
6.2. Gambar Perancangan 2 Dimensi (2D)	173
6.2.1. <i>Siteplan</i> Kawasan	173
6.2.2. <i>Blockplan</i> Kawasan	174
6.2.3. Denah Bangunan.....	175
6.2.4. Tampak Bangunan.....	179
6.2.5. Potongan Bangunan.....	192
6.2.6. Gambar Sistem Utilitas.....	198
6.3. Gambar Perancangan 3 Dimensi (3D)	211
6.3.1. Gambar 3D Eksterior.....	211
6.3.2. Gambar 3D Interior	217
BAB VII PENUTUP.....	227
7.1. Kesimpulan.....	227
7.2. Saran.....	228
DAFTAR PUSTAKA	230
LAMPIRAN.....	232

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Bab I Pendahuluan	5
Gambar 1. 2 Bagan Bab II Tinjauan Pustaka.....	5
Gambar 1. 3 Bagan Bab III Metode Penelitian.....	6
Gambar 2. 1 Diagram Alur Komponen Utama Sekolah Penerbangan	8
Gambar 2. 2 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) - Curug.....	8
Gambar 2. 3 Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) - Banyuwangi.....	9
Gambar 2. 4 Angkasa <i>Aviation Academy</i> (AAA) - Batam	9
Gambar 2. 5 <i>Bali International Flight Academy</i> (BIFA) – Buleleng, Bali.....	10
Gambar 2. 6 Kain Cual Bangka Belitung	19
Gambar 2. 7 Fasad Dari <i>Embry-Riddle Aeronautical University</i> – Daytona Beach, USA.....	20
Gambar 2. 8 Denah & Potongan <i>Embry-Riddle Aeronautical University</i> – Daytona Beach, USA.....	23
Gambar 2. 9 <i>Oxford Aviation Academy</i> – UK & Jaringan Global.....	24
Gambar 2. 10 <i>European Flight Academy / Lufthansa Flight Training</i> – Jerman.....	24
Gambar 2. 11 <i>FlightSafety Internasional / FlightSafety Academy</i> – USA	25
Gambar 2. 12 <i>Singapore Flying Collage</i> (SIA) – Singapura.....	26
Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Pangkalan Baru (kiri) dan Peta Batas Kawasan Studi Kasus (kanan).....	31
Gambar 3. 2 Eksisting Bandara lama Depati Amir - Pangkalpinang	32
Gambar 3. 3 Data Hasil Kuesioner Perancangan Sekolah Penerbangan di Kawasan Bandara Lama Depati Amir Pangkalpinang	37
Gambar 3. 4 Peta Mental	40
Gambar 3. 5 Peta ITBX	41
Gambar 3. 6 Sebaran Objek Fisik.....	43
Gambar 3. 7 Diagram Prosedur Penelitian	46
Gambar 3. 8 Diagram alir penelitian.....	47
Gambar 4. 1 Gambar Analisis Makro	51
Gambar 4. 2 <i>Land Use</i> Kabupaten Bangka Tengah.....	52
Gambar 4. 3 Gambar Analisis Messo	54
Gambar 4. 4 Keadaan Iklim di Kabupaten Bangka Tengah	56
Gambar 4. 5 Keadaan Iklim Berdasarkan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah.....	56
Gambar 4. 6 Keadaan Iklim Kecepatan Angin Berdasarkan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah	57
Gambar 4. 7 Keadaan Iklim Curah Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah.....	57
Gambar 4. 8 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bangka Tengah	59
Gambar 4. 9 Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandar Udara Depati Amir	60
Gambar 4. 10 <i>Land Use</i> Kecamatan Pangkalan Baru.....	60

Gambar 4. 11 Kondisi <i>Land Use</i> Zona Oranye Tua (Sarana Peruntukan Transportasi)	61
Gambar 4. 12 Kondisi <i>Land Use</i> Zona Oranye Muda (Kawasan Dengan Kepadatan Rendah)	62
Gambar 4. 13 Kondisi <i>Land Use</i> Zona Ungu (Kawasan Peruntukan Perkantoran)	62
Gambar 4. 14 Kondisi <i>Land Use</i> Zona Hijau (Lahan Cadangan)	63
Gambar 4. 15 Dokumentasi Kondisi Eksisting dari Bentuk dan Massa Bangunan	65
Gambar 4. 16 Dokumentasi Kondisi Eksisting dari Sirkulasi	68
Gambar 4. 17 Dokumentasi Kondisi Eksisting dari Ruang Terbuka	71
Gambar 4. 18 Dokumentasi Kondisi Eksisting dari Bahu Jalan	74
Gambar 4. 19 Dokumentasi Kondisi Eksisting dari Rambu-Rambu	78
Gambar 4. 20 Zoning Regulation Wilayah Perencanaan dan Lokasi Tapak	80
Gambar 4. 21 Tapak Perancangan dan Batas-Batas Tapak	80
Gambar 4. 22 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	87
Gambar 4. 23 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	90
Gambar 4. 24 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	92
Gambar 4. 25 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	95
Gambar 4. 26 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	96
Gambar 4. 27 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	99
Gambar 4. 28 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	101
Gambar 4. 29 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	103
Gambar 4. 30 Gambar Kondisi Eksisting Tapak Beserta Tanggapan Rancangan	105
Gambar 4. 31 Gambar <i>Bubble Diagram</i> Kawasan	119
Gambar 4. 32 Gambar <i>Bubble Diagram</i> Ruang Gedung Akademik	120
Gambar 4. 33 Gambar <i>Bubble Diagram</i> Gedung Asrama	123
Gambar 4. 34 Gambar <i>Matrix</i> Hubungan Ruang Skala Kawasan	126
Gambar 4. 35 Gambar <i>Matrix</i> Hubungan Ruang Gedung Akademik	127
Gambar 4. 36 Gambar <i>Matrix</i> Hubungan Ruang Gedung Asrama	127
Gambar 5. 1 Gambar Rumah Panggung Bangka	140
Gambar 5. 2 Gambar Motif Cual Khas Bangka Belitung	141
Gambar 5. 3 Gambar <i>Moodbord</i> Bentuk Atap	141
Gambar 5. 4 Gambar <i>Moodboard</i> Permainan Level Ruang	142
Gambar 5. 5 Gambar <i>Moodboard</i> Elevasi Bangunan Dari Tanah	143
Gambar 5. 6 Gambar Pola Grid Struktur Pada Rumah Vernakular	143
Gambar 5. 7 Gambar <i>Moodboard</i> Ruang Bawah Panggung	144
Gambar 5. 8 Gambar <i>Moodboard</i> Ventilasi Kayu	145
Gambar 5. 9 Gambar <i>Moodboard</i> Jendela Jalusi	146
Gambar 5. 10 Gambar <i>Moodboard Double Skin Facade</i> dan Fasad Berongga	147
Gambar 5. 11 Gambar Kayu Pelawan Khas Bangka Belitung	148
Gambar 5. 12 Gambar <i>Moodboard Overhang</i> Terminal TWA, <i>New York City</i>	149
Gambar 5. 13 Gambar <i>Moodboard</i> Serambi <i>Dragon's Spine</i> , <i>Tiongkok</i>	149
Gambar 5. 14 Gambar <i>Moodboard</i> ruang dengan ventilasi silang kuat, pencahayaan alami, dan pemandangan ke lansekap	150
Gambar 5. 15 Gambar <i>Moodboard</i> Panel Akustik	151

Gambar 5. 16 Gambar <i>Moodboard</i> Kaca Lebar	152
Gambar 5. 17 Gambar <i>Moodboard</i> Furnitur Modular	153
Gambar 5. 18 Gambar <i>Moodboard</i> Palet Warna Hangat, Tekstur Kayu, dan Batu Granit	154
Gambar 5. 19 Gambar Gubahan Massa Gedung Akademik dan Gedung Serbaguna	155
Gambar 5. 20 Gambar Gubahan Massa Gedung Asrama dan Gedung Klinik	156
Gambar 5. 21 Gambar Layout Kawasan Sekolah Penerbangan	157
Gambar 5. 22 Gambar Layout Gedung Sekolah Utama	158
Gambar 5. 23 Gambar Layout Gedung Asrama	159
Gambar 6. 1 <i>Siteplan</i> Kawasan.....	174
Gambar 6. 2 <i>Blockplan</i> Kawasan.....	174
Gambar 6. 3 Denah Rencana Gedung Sekolah Utama Lantai 1	175
Gambar 6. 4 Denah Rencana Gedung Sekolah Utama Lantai 2	175
Gambar 6. 5 Denah Rencana Gedung Asrama Putra & Putri Lantai 1	176
Gambar 6. 6 Denah Rencana Gedung Asrama Putra & Putri Lantai 2.....	176
Gambar 6. 7 Denah Rencana Gedung Serbaguna.....	177
Gambar 6. 8 Denah Rencana Hanggar Pesawat.....	177
Gambar 6. 9 Denah Rencana Kantin Lantai 1 dan Lantai 2	178
Gambar 6. 10 Denah Rencana Mushola	178
Gambar 6. 11 Denah Rencana Pos Satpam.....	179
Gambar 6. 12 Tampak Depan dan Belakang Gedung Sekolah Utama	179
Gambar 6. 13 Tampak Samping Kanan dan Kiri Gedung Sekolah Utama	180
Gambar 6. 14 Tampak Atas Gedung Sekolah Utama	180
Gambar 6. 15 Tampak Depan Gedung Asrama Putra dan Putri	181
Gambar 6. 16 Tampak Belakang Gedung Asrama Putra dan Putri	181
Gambar 6. 17 Tampak Samping Kanan Gedung Asrama Putra dan Putri	182
Gambar 6. 18 Tampak Samping Kiri Gedung Asrama Putra dan Putri.....	182
Gambar 6. 19 Tampak Atas Gedung Asrama Putra dan Putri	183
Gambar 6. 20 Tampak Depan Gedung Serbaguna.....	183
Gambar 6. 21 Tampak Belakang Gedung Serbaguna	184
Gambar 6. 22 Tampak Samping Kanan Gedung Serbaguna	184
Gambar 6. 23 Tampak Samping Kiri Gedung Serbaguna	185
Gambar 6. 24 Tampak Atas Gedung Serbaguna.....	185
Gambar 6. 25 Tampak Depan dan Belakang Hanggar Pesawat	186
Gambar 6. 26 Tampak Samping Kiri dan Kanan Hanggar Pesawat.....	186
Gambar 6. 27 Tampak Atas Hanggar Pesawat	187
Gambar 6. 28 Tampak Depan dan Belakang Kantin	187
Gambar 6. 29 Tampak Samping Kanan dan Kiri Kantin.....	188
Gambar 6. 30 Tampak Atas Kantin	188
Gambar 6. 31 Tampak Depan dan Belakang Mushola	189
Gambar 6. 32 Tampak Samping Kanan dan Kiri Mushola.....	189
Gambar 6. 33 Tampak Atas Mushola	190
Gambar 6. 34 Tampak Depan dan Belakang Pos Satpam	190
Gambar 6. 35 Tampak Samping Kanan dan Kiri Pos Satpam	191

Gambar 6. 36 Tampak Atas Pos Satpam	191
Gambar 6. 37 Potongan A-A dan B-B Gedung Sekolah Utama.....	192
Gambar 6. 38 Potongan A-A Gedung Asrama Putra dan Putri	192
Gambar 6. 39 Potongan B-B Gedung Asrama Putra dan Putri.....	193
Gambar 6. 40 Potongan A-A Gedung Serbaguna	193
Gambar 6. 41 Potongan B-B Gedung Serbaguna	194
Gambar 6. 42 Potongan A-A Hanggar Pesawat.....	194
Gambar 6. 43 Potongan B-B Hanggar Pesawat	195
Gambar 6. 44 Potongan A-A Kantin.....	195
Gambar 6. 45 Potongan B-B Kantin	196
Gambar 6. 46 Potongan A-A Mushola	196
Gambar 6. 47 Potongan B-B Mushola.....	197
Gambar 6. 48 Potongan A-A Pos Satpam.....	197
Gambar 6. 49 Potongan B-B Pos Satpam	198
Gambar 6. 50 Sistem Elektrikal Kawasan	198
Gambar 6. 51 Sistem Elektrikal Gedung Sekolah Utama Lantai 1.....	199
Gambar 6. 52 Sistem Elektrikal Gedung Sekolah Utama Lantai 2.....	199
Gambar 6. 53 Sistem Elektrikal Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 1	200
Gambar 6. 54 Sistem Elektrikal Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 2.....	200
Gambar 6. 55 Sistem Elektrikal Gedung Serbaguna	201
Gambar 6. 56 Sistem Elektrikal Hanggar Pesawat	201
Gambar 6. 57 Sistem Elektrikal Kantin	202
Gambar 6. 58 Sistem Elektrikal Mushola	202
Gambar 6. 59 Sistem Elektrikal Pos Satpam	203
Gambar 6. 60 Sistem Air Bersih Gedung Sekolah Utama Lantai 1.....	203
Gambar 6. 61 Sistem Air Bersih Gedung Sekolah Utama Lantai 2.....	204
Gambar 6. 62 Sistem Air Bersih Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 1	204
Gambar 6. 63 Sistem Air Bersih Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 2.....	205
Gambar 6. 64 Sistem Air Bersih Gedung Serbaguna	205
Gambar 6. 65 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Gedung Sekolah Utama Lantai 1	206
Gambar 6. 66 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Gedung Sekolah Utama Lantai 2....	206
Gambar 6. 67 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 1.....	207
Gambar 6. 68 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Gedung Asrama Putra dan Putri Lantai 2.....	207
Gambar 6. 69 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Gedung Serbaguna.....	208
Gambar 6. 70 <i>One Line</i> Diagram Air Kotor Gedung Sekolah Utama	208
Gambar 6. 71 <i>One Line</i> Diagram Air Bersih Gedung Sekolah Utama.....	209
Gambar 6. 72 <i>One Line</i> Diagram Air Kotor Gedung Asrama Putra dan Putri	209
Gambar 6. 73 <i>One Line</i> Diagram Air Bersih Gedung Asrama Putra dan Putri	210
Gambar 6. 74 Sistem Persampahan Kawasan.....	210
Gambar 6. 75 Gambar 3D Eksterior Kawasan.....	211
Gambar 6. 76 Gambar 3D Eksterior Kawasan.....	212
Gambar 6. 77 Gambar 3D Eksterior Kawasan.....	212

Gambar 6. 78 Gambar 3D Eksterior Kawasan.....	213
Gambar 6. 79 Gambar 3D Eksterior Gedung Utama Sekolah	213
Gambar 6. 80 Gambar 3D Eksterior Gedung Asrama Putra dan Putri	214
Gambar 6. 81 Gambar 3D Eksterior Gedung Serbaguna.....	214
Gambar 6. 82 Gambar 3D Eksterior Hanggar Pesawat	215
Gambar 6. 83 Gambar 3D Eksterior Kantin	215
Gambar 6. 84 Gambar 3D Eksterior Mushola	216
Gambar 6. 85 Gambar 3D Eksterior Pos Satpam	216
Gambar 6. 86 Gambar 3D Interior Ruang Kelas/ Teori Gedung Sekolah Utama	217
Gambar 6. 87 Gambar 3D Interior Ruang Perpustakaan Gedung Sekolah Utama	217
Gambar 6. 88 Gambar 3D Interior Ruang Pengajar Gedung Sekolah Utama	218
Gambar 6. 89 Gambar 3D Interior Ruang <i>Briefing</i> / Audio Gedung Sekolah Utama	218
Gambar 6. 90 Gambar 3D Interior Ruang <i>Grooming</i> Gedung Sekolah Utama.....	219
Gambar 6. 91 Gambar 3D Interior Ruang Tata Rias Gedung Sekolah Utama	219
Gambar 6. 92 Gambar 3D Interior Ruang Administrasi Gedung Sekolah Utama.....	220
Gambar 6. 93 Gambar 3D Interior Ruang Komputer Gedung Sekolah Utama	220
Gambar 6. 94 Gambar 3D Interior Ruang Simulator Gedung Sekolah Utama	221
Gambar 6. 95 Gambar 3D Interior Ruang Kantin Siswa Gedung Asrama Putra dan Putri.....	221
Gambar 6. 96 Gambar 3D Interior Ruang Santai Siswa Gedung Asrama Putra dan Putri.....	222
Gambar 6. 97 Gambar 3D Interior Ruang Santai Siswa Gedung Asrama Putra dan Putri.....	222
Gambar 6. 98 Gambar 3D Interior Ruang Kantin Siswa Gedung Asrama Putra dan Putri.....	223
Gambar 6. 99 Gambar 3D Interior Ruang Tidur Siswa Gedung Asrama Putra dan Putri.....	223
Gambar 6. 100 Gambar 3D Interior Gedung Serbaguna	224
Gambar 6. 101 Gambar 3D Interior Gedung Serbaguna	224
Gambar 6. 102 Gambar 3D Interior Hanggar Pesawat	225
Gambar 6. 103 Gambar 3D Interior Hanggar Pesawat	225
Gambar 6. 104 Gambar 3D Interior Kantin	226
Gambar 6. 105 Gambar 3D Interior Mushola.....	226

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Besaran Ruang.....	14
Tabel 2. 2 Variabel Penelitian.....	17
Tabel 2. 3 Bagan Kurasi Preseden Sekolah Penerbangan Nasional dan Internasional	27
Tabel 3. 1 Daftar Target Responden.....	32
Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	34
Tabel 3. 3 Tahapan Penelitian.....	42
Tabel 3. 4 Objek Sebaran Berdasarkan Peta Mental dan Persepsi.....	43
Tabel 3. 5 Metode Analisis Data.....	44
Tabel 3. 6 Kerangka Analisis.....	45
Tabel 4. 1 Tabel Poin-Poin Aspek Sebagai Acuan dan Batasan Dalam Menganalisis	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Analisis Makro.....	50
Tabel 4. 3 Tabel Keterangan Peruntukan Zonasi.....	52
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Analisis Makro.....	52
Tabel 4. 5 Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah.....	55
Tabel 4. 6 Tabel Keterangan Peruntukan Zonasi.....	60
Tabel 4. 7 Temuan Eksisting Lapangan dari Massa Bangunan.....	64
Tabel 4. 8 Temuan Eksisting Lapangan dari Sirkulasi.....	66
Tabel 4. 9 Rekomendasi Elemen <i>City Furniture</i> Pada Sirkulasi.....	67
Tabel 4. 10 Temuan Eksisting Lapangan dari Ruang Terbuka.....	69
Tabel 4. 11 Rekomendasi Elemen <i>Open Space</i>	70
Tabel 4. 12 Temuan Eksisting Lapangan dari Jalur Pedestrian.....	72
Tabel 4. 13 Rekomendasi Elemen <i>City Furniture</i> Pada Jalur Pedestrian.....	73
Tabel 4. 14 Temuan Eksisting Lapangan dari Aktivitas Pendukung.....	75
Tabel 4. 15 Rekomendasi Elemen <i>City Furniture</i> Pada Aktivitas Pendukung.....	76
Tabel 4. 16 Temuan Eksisting Lapangan dari Rambu-Rambu.....	77
Tabel 4. 17 Tabel Temuan Koofisien Dasar Kawasan.....	84
Tabel 4. 18 Analisis Kebisingan.....	85
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Kebisingan.....	87
Tabel 4. 20 Analisis View ke Tapak.....	88
Tabel 4. 21 Hasil Analisis <i>View</i> ke Tapak.....	89
Tabel 4. 22 Analisis <i>View</i> Dari Tapak.....	90
Tabel 4. 23 Hasil Analisis View Dari Tapak.....	92
Tabel 4. 24 Analisis Sinar Matahari.....	93
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Sinar Matahari.....	94
Tabel 4. 26 Analisis Angin.....	95
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Angin.....	96
Tabel 4. 28 Analisis Aksesibilitas atau Pencapaian.....	97
Tabel 4. 29 Hasil Analisis Aksesibilitas atau Pencapaian.....	98
Tabel 4. 30 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki.....	99
Tabel 4. 31 Hasil Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki.....	100
Tabel 4. 32 Analisis Sirkulasi Kendaraan.....	101

Tabel 4. 33 Hasil Analisis Sirkulasi Kendaraan	103
Tabel 4. 34 Analisis Tata Massa	104
Tabel 4. 35 Hasil Analisis Tata Massa.....	105
Tabel 4. 36 Hasil Analisis Vegetasi.....	106
Tabel 4. 37 Pengelompokan Kategori Fungsi.....	107
Tabel 4. 38 Jenis-Jenis Aktivitas di Sekolah Penerbangan.....	109
Tabel 4. 39 Tabel Besaran Ruang Sekolah Penerbangan	111
Tabel 4. 40 Tabel Hubungan Ruang Gedung Akademik.....	121
Tabel 4. 41 Tabel Hubungan Ruang Gedung Asrama	124
Tabel 5. 1 Tabel Prinsip-Prinsip Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.....	130
Tabel 5. 2 Tabel Penerjemahan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.....	132
Tabel 5. 3 Tabel Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Tata Massa dan Ruang	133
Tabel 5. 4 Tabel Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Bentuk dan Ekspresi Arsitektur.....	134
Tabel 5. 5 Tabel Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Material dan Teknologi.....	136
Tabel 5. 6 Tabel Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Aspek Kenyamanan dan Keberlanjutan.....	137
Tabel 5. 7 Tabel Sintesis dan Relevansi Terhadap Fungsi Sekolah Penerbangan.....	139
Tabel 5. 8 Tabel Konsep Struktur	160
Tabel 5. 9 Tabel Konsep Pondasi	162
Tabel 5. 10 Tabel Standar Kekuatan Struktur & Ketentuan SNI.....	165
Tabel 5. 11 Tabel Konsep Utilitas	166
Tabel 5. 12 Tabel Standar Utilitas Air Bersih & Air Kotor.....	170
Tabel 5. 13 Tabel Standar Utilitas Sistem Listrik & Pencahayaan.....	170
Tabel 5. 14 Tabel Standar Utilitas Sistem Listrik & Pencahayaan.....	171
Tabel 5. 15 Tabel Standar Utilitas Sistem Ventilasi & Penghawaan.....	171
Tabel 5. 16 Tabel Standar Utilitas Sistem Proteksi Kebakaran	171
Tabel 5. 17 Tabel Standar Utilitas Sistem Telekomunikasi & IT	172
Tabel 5. 18 Tabel Standar Utilitas Persampahan	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	233
Lampiran 1. 2 Lembar Bimbingan Skripsi ke 1.....	234
Lampiran 1. 3 Lembar Bimbingan Skripsi ke 2.....	235
Lampiran 1. 4 Lembar Bimbingan Skripsi ke 3.....	236
Lampiran 1. 5 Lembar Bimbingan Skripsi ke 4.....	237
Lampiran 1. 6 Lembar Bimbingan Skripsi ke 5.....	238
Lampiran 1. 7 Lembar Bimbingan Skripsi ke 6.....	239
Lampiran 1. 8 Lembar Bimbingan Skripsi ke 7.....	240
Lampiran 1. 9 Lembar Bimbingan Skripsi ke 8.....	241
Lampiran 1. 10 Lembar Bimbingan Skripsi ke 9.....	242
Lampiran 1. 11 Lembar Bimbingan Skripsi ke 10.....	243
Lampiran 1. 12 Sertifikat Microsoft Office	244
Lampiran 1. 13 Sertifikat Toefl UPT Bahasa	244

